

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kerelawanan dalam layanan pendidikan masyarakat yang diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan tahapan kerelawanan, bentuk keterlibatan dan dampak kerelawanan terhadap pengembangan diri pendidik dan tenaga kependidikan.

Kerelawanan pada layanan satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki sembilan tahapan yaitu 1) *Need analysis* (analisis kebutuhan) yang terdiri dari tujuan organisasi, permasalahan/gap dan resiko keterlibatan, 2) *Recruiting* (perekrutan) yang terdiri dari proses recruitmen, persyaratan umum, daya tarik, kemitraan. 3) *Screening* (penyaringan) yang terdiri dari kriteria relawan, motivasi, menawarkan dukungan, pemberian penghargaan. 4) *Placement* (penempatan) yang terdiri dari peran, komitmen dan mulai bekerja. 5) *Orientation/training* (orientasi) yang terdiri dari sambutan hangat, orientasi kebijakan, keterampilan yang dibutuhkan dan pelatihan yang diberikan. 6) *Resourcing/supervision* (pengawasan) yang terdiri dari pemberian tugas, penempatan posisi, pembagian jam kerja, dan pengawasan. 7) *Recognition (pengakuan)* terdiri dari dukungan, pengakuan, bentuk pengakuan, peluang kepemimpinan. 8) *Retention* (penyimpanan) yang terdiri dari pelaporan, penanganan masalah dan tindak lanjut. 9) *Evaluation* (evaluasi) yang terdiri dari kualitas kerja, penilaian program, pelacakan kepuasan kerja dan pelaporan sasaran dan pencapaian kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan kerelawanan melekat pada diri pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan nonformal, artinya pendidik dan tenaga kependidikan nonformal menyelenggarakan layanan pendidikan nonformal berbasis kerelawanan.

Keterlibatan pendidik dan tenaga kependidikan dilihat pada 1) Keterlibatan fisik (*physical engagement*) yang terdiri dari kehadiran, kesediaan, kontribusi dan motivasi; 2) Keterlibatan Emosional (*emotional engagement*) yang terdiri dari indikator mengungkapkan pendapat, membangun relasi, penguasaan pembelajaran; 3) Keterlibatan kognitif (*cognitive engagement*) yang terdiri dari penguasaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan kognitif berada pada tingkat keterlibatan tertinggi dibandingkan dengan keterlibatan fisik dan emosional yaitu dengan peroleh persentasi 98.04 % artinya keterlibatan kognitif lebih dominan ketika pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tupoksinya dengan baik dan penuh tanggung jawab serta dapat meningkatkan kompetensi diri.

Dampak kerelawanan terhadap pengembangan diri pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari dampak untuk diri sendiri, sekolah, keluarga, masyarakat dan lingkungan. Dampak terhadap pengembangan diri dikelompokkan menjadi tiga tahapan yaitu terdiri dari *short term* (jangka pendek) yang terdiri dari pembelajaran, kesadaran diri, pengetahuan, keterampilan, motivasi, selanjutnya dampak *medium term* (jangka menengah) yang terdiri dari tindakan, perilaku, praktek dan yang terakhir dampak *long term* (jangka panjang) yang terdiri dari sosial, ekonomi dan lingkungan. Keseluruhan dampak kerelawanan ini memberikan manfaat untuk pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas dan peranannya di sekolah, di rumah dan di masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian dengan sasaran penelitian lebih komprehensif dan menganalisis lebih mendalam terkait kerelawanan dalam layanan pendidikan nonformal, tidak terbatas hanya kepada pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan PAUD sejenis seperti TAAM saja karena layanan satuan pendidikan nonformal yang memiliki karakteristik kerelawanan tidak hanya pada satuan PAUD sejenis saja, instrumen penelitian bisa menjadi acuan dan panduan bagi lembaga satuan pendidikan

Reza Gusmanti, 2023

KERELAWANAN DALAM LAYANAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

(STUDI PADA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN NONFORMAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nonformal lainnya seperti SPS, PKBM, Kelompok Bermain, dan lain sebagainya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dan acuan bagi pendidik dan kependidikan pada lembaga satuan pendidikan nonformal lainnya untuk dapat menemukan temuan lain yang berhubungan dengan kerelawanan dalam layanan pendidikan masyarakat.

Reza Gusmanti, 2023

KERELAWANAN DALAM LAYANAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

(STUDI PADA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PENDIDIKAN NONFORMAL DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu